

## ABSTRAK

Komoditas padi di Kecamatan Aikmel merupakan salah satu komoditas utama dengan luas lahan usahatani padi sawah seluas 9.392 Ha dan secara letak geografis. Aktivitas di luar pertanian di pedesaan mulai berkembang sebagai respon terhadap pendapatan yang dirasa kurang mencukupi dari sektor pertanian. Banyak penduduk pedesaan beraktivitas non pertanian pada saat sektor pertanian senggang. hal inilah yang menyebabkan banyaknya penduduk beraktivitas dari sektor luar pertanian, berkaitan dengan kesempatan kerja dan pendapatan. Melihat kondisi ini maka di rasa perlu di lakukan riset.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat Besar Pendapatan Usaha Tani Padi Sawah, non usaha tani dan hubungan pendapatan usaha tani padi sawah dengan pendapatan non usahatani pada berbagai luas lahan. Metode dalam penelitian ini, yaitu *deskriptif*, pengumpulan data dengan Teknik survey, penentuan jumlah sampel sebanyak 30 orang di lakukan secara *quota sampling* dan pengambilan petani di masing-masing desa dilakukan secara *proposional random sampling* dan penentuan desa sebagai sampel di lakukan secara *purposive sampling*.

Hasil penelitian menjelaskan: 1) Total rata-rata pendapatan petani usahatani padi sawah sebesar sebesar Rp. 1.207.412/LLG atau setara dengan Rp. 5.219.359/Ha. 2) Dalam Penelitian ini petani menerima rata-rata pendapatan non usahatani petani padi sawah sebesar rata sebesar Rp. 8.000.000.- permusim tanam 3). Hubungan analisis hubungan di peroleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,3786. Karna memiliki hasil positif dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,3786 maka Semakin luas lahan, semakin besar kontribusi pendapatan sektor pertanian terhadap pendapatan total non pertanian.

**Kata Kunci :** *Non Pertanian, Padi, Pendapatan, Usahatani.*